

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATAN
KEMAMPUAN SDM DENGAN MELAKUKAN KERJANINAN TIE DYE &
KLOBOT DI DUSUN MRASIH PACET MOJOKERTO**

¹AGUS MAHMUDI, ²HENDRI FIRMANSYAH, ³ANGGRAI WATI

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

e-mail : ³mhendrif9@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kreativitas SDM Dusun Mrasih melalui kerajinan tie dye & klobot. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode diskusi-presentasi, teknik pemasaran yang dipraktikkan oleh narasumber dan peserta, serta sesi tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini adalah hasil kerajinan tangan dari peserta dibawa peserta sebagai bukti dari karya inovatif dan perhatian peserta, dalam mengembangkan ide kreatifnya.

Kata Kunci : Kreativitas, Kerajinan Tangan

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to increase the creativity of Mrasih Hamlet's human resources through tie dye & klobot crafts. This method of community service activities uses discussion-presentation methods, marketing techniques practiced by speakers and participants, and question and answer sessions. The result of this activity is the handicrafts of participants brought by participants as evidence of innovative work and the attention of participants, in developing their creative ideas.

Keyword : Creativity, Handicrafts

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia di desa cenderung tertinggal dalam hal perkembangan kreativitas ekonomi kreatif. Tentu saja itu dikarenakan kurangnya pelatihan yang diberikan oleh lembaga yang terkait.

Pengabdian kepada masyarakat ini menasar masyarakat sekitar yang khususnya termotivasi untuk menjalankan pelatihan kerajinan tie dye & klobot. Menanamkan pentingnya pengembangan kreativitas adalah hal yang sangat penting, sehingga masyarakat sekitar dapat menambah variasi kegiatan ekonomi dusun yang telah berjalan dan tidak selalu mengandalkan alam sebagai sumber pendapatan dusun.

Kerajinan atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan handicraft, dapat dipahami sebagai produk yang menuntut keterampilan tangan. Pembuatan seni kerajinan bukanlah dilahirkan oleh sifat rajin dalam arti ijver (lawan dari malas), tetapi lahir dari sifat terampil atau kepringgelan tangan manusia. Makna rajin yang sesuai dengan seni kerajinan dalam arti rapi,

terampil berdasarkan pengalaman kerja yang menghasilkan keahlian atau kemahiran kerja dalam profesi tertentu. Istilah seni kerajinan diartikan sebagai pekerjaan yang dilakukan dengan tangan dan membutuhkan ke-terampil-an tertentu (Vokasi, Prasetya, & Yogyakarta, 2016).

Tercatat kontribusi usaha kecil di beberapa negara maju seperti halnya di Amerika Serikat yang mampu menyerap tenaga kerja sampai dengan 58% dan 40% GDP hasil dari sumbangan usaha kecil, namun hal tersebut juga tidak hanya di negara maju tetapi juga di negara berkembang yang memiliki peran yang cukup tinggi dalam kontribusi yang positif terhadap penanggulangan masalah-masalah ekonomi dan sosial, berupa tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, dan lainnya (Susita, Mardiyati, & Aminah, 2017).

UMKM sangat penting tidak hanya karena kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar, tetapi karena sebagai salah satu penopang perekonomian negara. Di samping itu UMKM juga berkontribusi terhadap pembentukan dan pertumbuhan produk domestik bruto (Setyawati, 2009). Hal ini menyiratkan arti pentingnya mengedepankan peran UMKM disuatu negara, termasuk di Indonesia (Alamsyah et al., 2018).

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan

1. Pemahaman tentang pentingnya pengembangan kreativitas SDM melalui kerajinan tangan;
2. Pengetahuan bagi masyarakat dusun Mrasah mengenai ide kreatif, inovatif dalam pemanfaatan sumber daya alam;
3. Pengetahuan tentang mindset/pemikiran yang positif, dari adanya ide atau peluang usaha, untuk menjadikan produk menjadi uang; dan
4. Kemampuan dalam merealisasikan hasil praktik pelatihan kerajinan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menjadi bekal terbaik bagi masyarakat sekitar dalam pengembangan kreativitas. Apalagi di era saat ini kreativitaslah yang dapat membantu kita dalam kesejahteraan masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud dari Tridharma perguruan tinggi dosen Universitas Bhayangkara Surabaya, yang melibatkan masyarakat dan anak-anak. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang peserta yang berstatus sebagai ibu rumah tangga. Tim yang melaksanakan kegiatan KKN ini terdiri dari 15 orang yakni 5 orang mahasiswa aktif prodi Administrasi public, 5 orang mahasiswa aktif prodi Teknik Sipil, dan 5 orang mahasiswa aktif prodi Hukum. Adapun kegiatan ini terlaksana pada Hari Sabtu dan Minggu, tanggal 20 – 21 November 2021, yang bertempat di Dusun Mrasah, Pacet Mojokerto, Jawa Timur.

Untuk menunjang kegiatan pengabdian masyarakat ini maka digunakan metode presentasi, diskusi, pelatihan pembuatan produk yang dipraktekkan oleh Tim ke peserta dan sesi tanya jawab. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar antusias masyarakat dalam mengikuti materi yang diberikan. Metode presentasi dan diskusi digunakan untuk menyampaikan dan mengembangkan pengetahuan secara umum tentang materi Kerajinan Tie Dye dan Klobot, dengan begitulah cara Tim untuk mengetahui seberapa besar antusias peserta dalam mengikuti materi tersebut dan juga untuk mengedukasi dari mahasiswa untuk masyarakat umum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk pelatihan kerajinan tangan dengan bahan baku yang relatif murah dan mudah didapat, baik yang berupa cat wantex, klobot jagung, kain mori dan bahan-bahan lain yang diperlukan untuk kerajinan tersebut yang khususnya dapat ditemukan dalam kegiatan sehari-hari.

Adapun target pasca pelatihan kerajinan tangan tie dye dan klobot sebagai berikut:

1. Peserta dapat merealisasikan ilmu pengetahuan yang telah diberikan
2. Peserta dapat mengembangkan ide kreatif secara mandiri tanpa bantuan pihak lain
3. Peserta dapat melihat peluang bisnis yang didapatkan jika mereka berinovasi dengan mengikuti jaman modern.

Untuk menunjang dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka dibutuhkan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan berupa:

1. Tema Pengabdian

Tema dalam kegiatan pengabdian ini adalah “Pemberdayaan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kemampuan SDM Dengan Melakukan Kerajinan Tie Dye & Klobot Di Dusun Mrasah Pacet Mojokerto”.



Gambar 1. Tim bersama Dosen Pembimbing dari Universitas Bhayangkara Surabaya dan Kepala Dusun Mrasah.



Gambar 2. Kegiatan Pembukaan bersama Perwakilan Masyarakat Dusun.



Gambar 3. Proses Pembuatan Kerajinan Tie Dye





Gambar 4. Proses Pembuatan Kerajian Klobot





Gambar 5. Hasil Kerajinan Tie Dye dan Klobot



Gambar 6. Acara penutupan

2. Materi Pelatihan

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, berbagai teori dan implementasi tentang pembuatan produk dieksplorasi untuk dapat memberikan pemahaman yang signifikan. Materi pelatihan yang dibuatkan kedalam slide presentasi mengenai pengenalan produk, menumbuhkan jiwa entrepreneur, dan mengubah mindset tentang berbagai cara untuk memaknai bekerja dengan mencari pekerjaan.

Tim juga memberikan pemahaman kepada peserta, tentang bahan material yang dapat dimanfaatkan dalam mengambil peluang usaha dan menciptakan sebuah produk yang dapat di perjual-belikan. Pelatihan ini menggunakan metode metode presentasi, diskusi, pelatihan pembuatan produk yang dipraktekkan oleh Tim dan sesi tanya jawab peserta untuk dapat memahami materi. Adapun materi pelatihan sebagai berikut :

Materi 1 membuat Kerajinan Tie Dye

- 1) Mempersiapkan bahan-bahan yang meliputi :
 - a) Kain mori berwarna putih ukuran 100x100cm
 - b) Karet dan kelereng
 - c) Wantex (pewarna pakaian)
 - d) Botol air mineral kosong
 - e) Kresek ukuran besar dan kecil
- 2) Tahapan langkah pembuatan Kerajinan Tie Dye meliputi :
 - a) Menyiapkan wantex yang dicampuri dengan air.
 - b) Merapikan lapisan kantong kresek besar untuk media pengaplikasian pencampuran wantex ke kainnya.
 - c) Membuat teknik dengan cara mengkaretkan kain dengan bentuk bebas atau abstrak atau juga dengan media kelereng lalu di karetkan. Dan dicelupkan ke air bersih
 - d) Memastikan konsep warna yang akan dituangkan ke kainnya.
 - e) Kain siap untuk di aplikasikan sesuai dengan keinginan
 - f) Jika sudah diaplikasikan maka kain tersebut disimpan didalam kantong kresek kecil kurang lebih 5 jam.
- 3) Tahapan jadi kerajinan Tie dye
 - a) Membongkar kain tie dye yang telah di simpan di dalam kantong kresek
 - b) Lalu di bilas dengan air bersih, dan selanjutnya dijemur.
 - c) Kain dapat digunakan sebagai taplak meja dan siap untuk diperjualbelikan.

Materi 2 Kerajinan Klobot

- 1) Mempersiapkan alat dan bahan yang meliputi :
 - a) Klobot (kulit jagung)
 - b) Pewarna sintetis
 - c) Lem tembak
 - d) Gunting
 - e) Peniti bros
 - f) Panci
 - g) Baskom
 - h) Air
- 2) Tahapan langkah pembuatan Kerajinan Klobot meliputi :
 - a) Rebus Kulit jagung di panci dengan air yang diberi pewarna hingga mendidih.
 - b) Lalu, tiriskan di baskom
 - c) Jemur dibawah sinar matahari sampai kering
 - d) Lalu, setrika klobot agar tidak kusut
 - e) Buat pola sesuai dengan bentuk kerajinan yang akan dibuat
 - f) Kemudian, lem pola yang sudah di gunting membentuk kerajinan yang diinginkan
Lalu, tempelkan peniti bros di kerajinan tersebut.

3. Indikator Keberhasilan Kegiatan KKN

Jika rencana kegiatan sama dengan pelaksanaan di lapangan, berarti dapat dikatakan sesuai dengan yang diharapkan atau dapat dikatakan berhasil. Ada beberapa indikator keberhasilan dalam penyelenggaraan kegiatan KKN yaitu:

a. Materi Pelatihan

Materi pelatihan direncanakan sesuai dengan materi pelatihan yang telah disiapkan oleh panitia, dan hal ini sesuai dengan yang diberikan saat praktek di lapangan. Pemberian terhadap modul pelatihan telah disusun dengan baik dalam bentuk power point.

b. Peserta Pelatihan

Target peserta pelatihan sudah sesuai dengan rancangan kegiatan KKN yang menargetkan warga sekitar khususnya ibu-ibu.

c. Perhatian Peserta

Intensitas perhatian dan kehadiran dari awal acara sampai berakhir acara kegiatan, menunjukkan mereka telah mengikuti acara kegiatan dari awal acara sampai acara selesai dengan baik. Hal ini juga menunjukkan suatu keberhasilan kegiatan.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKN yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa peserta dapat meningkatkan kreativitas dalam pengembangan ekonomi kreatif. Dalam keterbatasan waktu dan pengelolaan, tim menyadari waktu dan biaya untuk pelatihan ini masih harus terus ditingkatkan untuk kegiatan KKN ini. Salah satu bukti dalam pelaksanaan KKN adalah membagi peserta ke pada masing-masing tutor untuk pembekalan keterampilan atas kerajinan tangan yang lebih intens. Jika para peserta mendapatkan pelatihan yang lebih intens bukan tidak mungkin hasil karya kegiatan yang telah diajarkan menjadi sumber penghasilan utama bagi warga sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alamsyah, D. P., Solihat, A., Suhendi, H., Firmansyah, R., Hunaifi, N., Mukminin, A., ... Ary, M. (2018). Pemanfaatan ICT Untuk Pengembangan Perusahaan Kecil dan Menengah di Look at Hijab Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v1i1.251>
- [2] Ernani Hadiyati. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13, 8–16. <https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>
- [3] Wahyudin, U. (2012). Pelatihan Kewirausahaan Berlatar Ekokultural untuk Pemberdayaan Masyarakat Miskin Pedesaan. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 28(1), 55. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v28i1.339>